

Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2017-2021

Deni Saputra^{1*}, Agam Mei Yudha², Tika Ulnisa³

¹ Affiliation: Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK”, Padang, Indonesia

² Affiliation: Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK”, Padang, Indonesia

³ Affiliation: Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK”, Padang, Indonesia

*Corresponding author: denisaputra@upiypk.ac.id

Received: 29 Januari 2024; **Revised:** 1 Maret 2024; **Published online:** 16 April 2024

To cite this article: Saputra,Deni., Yudha,Agam Mei., & Ulnisa,Tika. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2017-2021. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, vol.8(1), pp.54-71. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7224>

To link to this article: <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7224>

Abstract

This study aims to determine the effect of interest rates, exchange rates, and inflation on company value with profitability as a moderate variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021. With a total sample of 15 Property and Real Estate Companies. The sampling technique used was the purposive sampling method, where the number of observations obtained in this study was 15 companies and a sample with 75 observations. The analysis method used is panel data regression. The results of this study concluded that The Interest Rate partially does not significantly affect the company's value in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The exchange rate does not partially have a significant effect on the value of the company. Inflation partially affects the value of the company. The interest rate moderated by profitability negatively and significantly affects the company's value. The exchange rate moderated by profitability has a positive and significant effect on the company's value. Inflation moderated by profitability has no significant effect on the company's value.

Keywords: Interest Rate; Exchange Rate; Investment; Company Value; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. Dengan jumlah sampel sebanyak 15 Perusahaan Property dan Real Estate. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode Purposive Sampling dimana jumlah amatan yang di peroleh dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dan sebagai sampel dengan observasi sebanyak 75 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini

menyimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat suku bunga yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai tukar yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Inflasi yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga; Nilai Tukar; Infasi; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan juga dapat didefinisikan entitas bisnis yang dibentuk dengan tujuan untuk melakukan kegiatan ekonomi, menghasilkan produk, atau menyediakan layanan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dapat berbentuk badan hukum, seperti perseorangan, persekutuan, perusahaan terbatas, atau korporasi dengan tujuan untuk untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara umum. Mereka dapat beroperasi di berbagai sektor ekonomi, termasuk manufaktur, perdagangan, jasa, keuangan, dan teknologi. Perusahaan biasanya memiliki struktur organisasi, manajemen, sumber daya manusia, dan keuangan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan bisnisnya. Mereka juga terikat oleh peraturan dan hukum yang berlaku di wilayah operasinya. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan budaya organisasi yang berbeda, tergantung pada industri, ukuran, dan nilai-nilai yang dianut oleh pendirinya dan para pemangku kepentingannya. Nilai perusahaan merupakan konsep yang mencakup berbagai aspek yang menggambarkan seberapa berharga perusahaan tersebut di pasar. Nilai perusahaan tidak hanya mencakup nilai ekuitas pemegang saham, tetapi juga mencerminkan nilai total dari semua sumber daya dan aset perusahaan, serta potensi pendapatan dan pertumbuhan di masa depan. Nilai perusahaan dapat berubah seiring waktu, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi pasar, kinerja keuangan, inovasi produk, manajemen risiko, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Dalam analisis investasi dan pengambilan keputusan bisnis, memahami nilai perusahaan sangat penting untuk menilai kesehatan dan potensi pertumbuhan suatu entitas bisnis.

Penelitian ini dilakukan pada sector property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimana perusahaan ini bergerak dibidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan- kawasan yang terpadu dan dinamis. Berikut dibawah ini perkembangan nilai perusahaan periode 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BSDE	1,29	0,92	0,82	0,88	0,67
2	CTRA	1,64	1,35	1,25	1,29	1,06
3	JRPT	2,16	1,58	1,16	1,09	0,90

4	LPCK	0,28	0,15	0,25	0,60	0,54
5	LPKR	0,32	0,29	0,59	0,77	0,53

Sumber: *idx.co.id*

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwasanya nilai perusahaan pada beberapa perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dalam jangka waktu lima tahun. Hal ini dapat menimbulkan keraguan investor untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan tidak dari internal saja, tetapi faktor eksternal pun juga mempengaruhi dalam keputusan investasi antara lain adalah tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi. Serta faktor internal yaitu bisa berupa profitabilitas. Tingkat Suku Bunga memiliki dampak yang luas pada aktivitas ekonomi, termasuk investasi, konsumsi, dan tabungan, sehingga sering menjadi fokus perhatian dalam analisis ekonomi dan kebijakan moneter. Tingkat suku bunga yang lebih tinggi cenderung mendorong lebih sedikit pinjaman dan lebih banyak tabungan, sementara tingkat suku bunga yang lebih rendah dapat merangsang pinjaman dan investasi. Bank sentral biasanya menggunakan kebijakan moneter, seperti mengubah suku bunga acuan atau cadangan bank, untuk mengontrol aktivitas ekonomi dan mengelola inflasi. (Amelia and Ardini 2019).

Nilai tukar mata uang (exchange rate) atau sering disebut kurs merupakan nilai tukar antara dua mata uang yang menunjukkan berapa banyak satu mata uang yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang lainnya. Kurs mata uang berfluktuasi setiap hari karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi, kebijakan moneter, dan kondisi politik di negara-negara yang mata uangnya terlibat. Fluktuasi kurs mata uang dapat memiliki dampak besar terhadap perdagangan internasional, investasi, dan ekonomi global secara keseluruhan. Kurs mata uang memiliki peran penting dalam perdagangan internasional, pariwisata, investasi, dan keuangan global secara umum. Para pelaku pasar, termasuk perusahaan multinasional, investor, dan bank-bank, memantau dan bereaksi terhadap perubahan kurs mata uang untuk mengelola risiko dan memaksimalkan peluang (Pertiwi and Hidayat 2020). Kurs mata uang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama bagi perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional atau memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang dampak kurs mata uang dan pelaksanaan strategi pengelolaan risiko mata uang yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi eksposur mereka terhadap fluktuasi nilai mata uang dan mempertahankan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Inflasi menunjukkan peningkatan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa di suatu ekonomi selama periode waktu tertentu. Ini mengakibatkan pengurangan daya beli uang, yang berarti bahwa setiap unit mata uang dapat membeli lebih sedikit barang dan jasa daripada sebelumnya. Kebijakan moneter dan fiskal sering digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan inflasi dengan tujuan mempertahankan stabilitas ekonomi dan keberlanjutan. Selanjutnya akan berdampak pada kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan (Lestari 2018). Dalam memperkuat atau memperlemah antar variabel yaitu adanya variabel profitabilitas. Profitabilitas adalah mengacu pada kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode waktu tertentu. Ini adalah ukuran penting dalam menganalisis kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Indikator kunci dalam menilai kinerja dan pertumbuhan suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih profitable cenderung lebih stabil secara finansial, memiliki kemampuan untuk membayar utang, menginvestasikan kembali laba, dan memberikan pengembalian kepada pemegang saham. (Khotijah, Suharti, and Yudhawati 2020).

Hasil penelitian oleh (Sari, Hermuningsih, and Maulida 2022) menunjukkan bahwa variabel

tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti (Wulandari and Hidayat 2020) tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti (Amelia and Ardini 2019) tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada peneliti (Pujiati and Hadiani 2020) menunjukkan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti (López Flores 2020) nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti (Safitri et al. 2021) mengatakan inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara (Pujiati and Hadiani 2020) inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian oleh Samudra and Widyawati (2018) disimpulkan yaitu inflasi, suku bunga, dan nilai tukar merupakan faktor-faktor yang penting dan kompleks dalam analisis nilai perusahaan. Mereka sering kali saling terkait dan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengelola faktor-faktor ini dalam rangka mencapai tujuan finansial mereka. Berdasarkan hasil penelitian Safitri et al., (2021) analisis yang menunjukkan adanya pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap dampak inflasi pada sektor tertentu dalam perekonomian. Inflasi yang tinggi dapat memiliki berbagai dampak negatif pada sektor makanan dan minuman serta pada perekonomian secara umum. Dengan demikian, penelitian yang menunjukkan pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam sektor tersebut. Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko inflasi, seperti menyesuaikan strategi harga, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan produk yang lebih efisien secara biaya. Selain itu, kebijakan pemerintah dan langkah-langkah kebijakan moneter juga dapat berperan dalam mengatasi dampak inflasi yang tinggi pada perekonomian secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi mempengaruhi nilai perusahaan dan sekaligus pembaharuan peneliti ingin mengetahui apakah profit dapat memoderasi hubungan antar masing-masingnya dan sekaligus dari hasil penelitian terdahulu, terdapat hasil yang tidak konsisten diantaranya, sehingga dengan itu perlu melakukan pengkajian kembali.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang didasarkan dari kinerja perusahaan yang dihasilkan. Nilai perusahaan sering kali mencerminkan nilai aset yang dimilikinya. Citra perusahaan yang baik seringkali merupakan hasil dari kinerja yang kuat di berbagai bidang terkhusus nilai aset (Widyantari and Yadnya 2017). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tingkat pengembalian kepada investor. Dan hal itu berarti semakin tinggi nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Pujiati and Hadiani 2020).

Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu.

Saat suku bunga meningkat, bank cenderung menaikkan suku bunga yang mereka bayarkan kepada nasabah yang menyimpan uang di tabungan. Hal ini membuat tabungan menjadi lebih menarik bagi investor karena mereka dapat memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko yang relatif rendah daripada berinvestasi di pasar modal. (Chandra and Defia 2018). Fungsi suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomi. Tinggi rendahnya keuntungan ditentukan oleh rendahnya suku bunga (Rafikasari 2021).

Nilai tukar

Nilai tukar atau bisa disebut juga dengan kurs adalah nilai tukar antara dua mata uang yang menunjukkan berapa banyak satu mata uang yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang lainnya. Jika nilai tukar rupiah terhadap dolar melemah atau terdepresiasi secara signifikan, hal ini bisa menimbulkan kekhawatiran dan sikap was-was dari investor karena dapat mengindikasikan ketidakstabilan ekonomi domestik, potensi inflasi, atau ketidakpastian lebih lanjut dalam kondisi ekonomi. Oleh karena itu, menjaga kestabilan nilai tukar merupakan prioritas penting bagi otoritas ekonomi sebuah negara (Pasaribu, Nunung Nuryartono, and Andati 2017). Pergerakan nilai tukar mata uang dapat memiliki dampak signifikan pada perdagangan internasional, investasi, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena itu, pemantauan dan analisis terhadap nilai tukar mata uang sangat penting bagi pelaku pasar, investor, dan pemerintah (Pertiwi and Hidayat 2020).

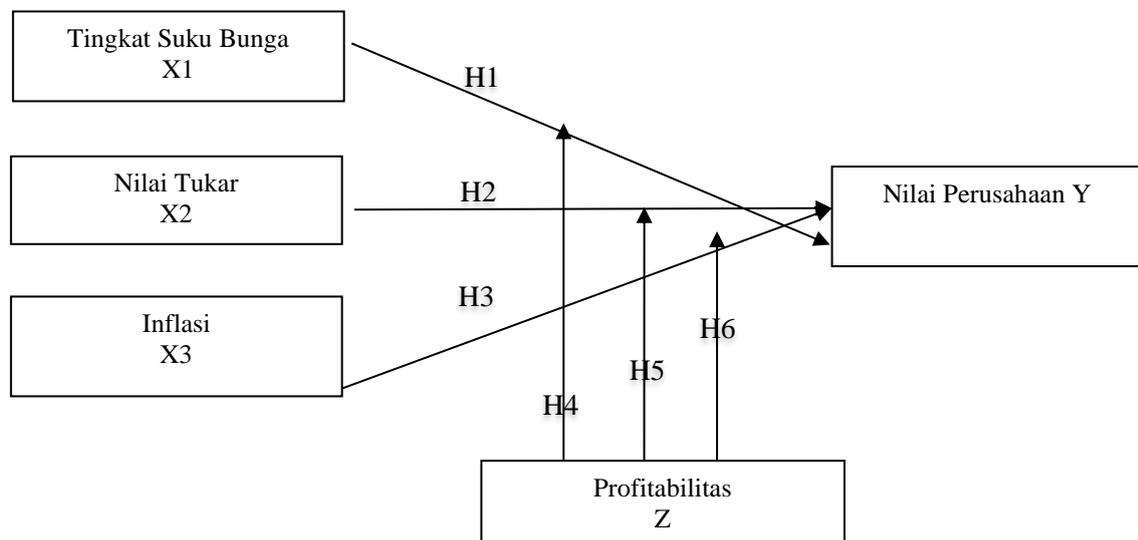
Inflasi

Inflasi adalah suatu fenomena yang menyebabkan harga produk-produk naik. Kenaikan tingkat inflasi memiliki dampak terhadap secara luas. Kenaikan tersebut berdampak buruk pada kondisi pasar modal karena kenaikan inflasi akan meningkatkan biaya produksi perusahaan sehingga mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yang mana pada akhirnya memberikan sinyal negatif kepada investor dipasar modal (Nurhayati and Agustina 2020). Inflasi akan menentukan harga barang-barang yang ada di pasar, dimana barang-barang tersebut yang selalu dibutuhkan di kehidupan sehari-hari. Tingkat Inflasi harus dijaga pada angka yang normal agar tidak terjadi suatu gejolak perekonomian (Mulyani 2020).

Profitability

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan memang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Profit yang konsisten dan cukup besar memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya, membayar utang, memberikan dividen kepada pemegang saham, dan menginvestasikan kembali keuntungan untuk pertumbuhan lebih lanjut. Itulah mengapa profitabilitas menjadi fokus utama manajemen dalam menjaga kesehatan finansial dan keberlanjutan perusahaan. (Fikri and Manda 2021). apabila perusahaan tersebut bisa meningkatkan profitabilitasnya maka perusahaan mampu mengelola aktiva yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Kondisi ekonomi makro merupakan kondisi yang diperkirakan dapat mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa yang akan datang sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Khotijah, Suharti, and Yudhawati 2020).

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Pandangan mengenai faktor apa yang lebih mempengaruhi investasi, apakah tingkat bunga nominal atau tingkat bunga riil, faktor mana yang lebih mempengaruhi investasi bergantung pada konteks ekonomi dan kondisi pasar. Beberapa argumen mendukung pengaruh tingkat bunga riil terhadap investasi, karena tingkat bunga riil memperhitungkan inflasi yang dapat memengaruhi daya beli investor serta hasil investasi mereka. Tingkat bunga yang rendah cenderung merangsang investasi karena membuat pinjaman lebih murah dan meningkatkan pengeluaran konsumen serta investasi bisnis. Namun, dalam beberapa situasi, tingkat bunga nominal juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi karena dapat mempengaruhi biaya modal dan keuntungan yang diharapkan. Kedua faktor ini, baik tingkat bunga nominal maupun tingkat bunga riil, dapat berdampak pada nilai perusahaan karena dapat mempengaruhi biaya modal, laba bersih, pertumbuhan, dan evaluasi investasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam menganalisis investasi dan keputusan keuangan, kedua faktor tersebut perlu dipertimbangkan dengan cermat. Pada Penelitian oleh (Amelia and Ardini 2019) Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Padmodiningrat, Daeli, and Subawan 2019) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Diduga tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan

Didalam sebuah perusahaan nilai tukar berpengaruh terhadap laba sebuah perusahaan. (Pertiwi and Hidayat 2020) Nilai tukar positif dan tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. kenaikan kurs yang tajam terhadap rupiah dapat memiliki dampak negatif terhadap emiten yang memiliki hutang dalam bentuk dolar AS atau mata uang asing lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dao et al. 2022) menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perusahaan dan investor harus memperhitungkan potensi dampak fluktuasi nilai tukar dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi manajemen risiko. Meskipun nilai tukar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi tetap merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam analisis ekonomi dan keuangan..

H2: Diduga nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi sangat berpengaruh karena akan menentukan harga pasar dan inflasi juga berkaitan dengan operasional perusahaan. inflasi yang tinggi dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, terutama jika tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan atau peningkatan efisiensi operasional. sementara inflasi bisa memiliki dampak baik atau buruk bagi perusahaan, banyak tergantung pada tingkat inflasi, stabilitas ekonomi, dan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka dengan kondisi ekonomi yang ada. Hasil Penelitian (Safitri et al. 2021) mengatakan inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara (Pujiati and Hadiani 2020) inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Diduga inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas merupakan kegiatan menghasilkan laba pada perusahaan, sementara tingkat suku bunga adalah nilai yang dibayarkan terhadap suatu pinjaman, dan ditinjau dari penelitian terdahulu tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dimoderasi oleh laba atau profitabilitas.

H4: Diduga tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

nilai tukar satu mata uang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara ketika mata uang tersebut mengalami apresiasi atau depresiasi. Karena investor cenderung melihat suatu perusahaan bernilai bagus dalam mata uang dollar. Karena jika dalam mata uang rupiah maka konteks dalam perusahaan masih dalam skala nasional, akan lebih baik jika perusahaan sudah dikenal dalam skala internasional yang dimana mata uangnya menggunakan dollar. Kerna hal tersebut lah nilai tukar sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan nilai perusahaan terhitung dengan profit yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.

H5: Diduga nilai Tukar Bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

sebagai pelaku bisnis, inflasi memang memiliki dampak signifikan terhadap operasional perusahaan. Pengelolaan risiko inflasi dan penyesuaian strategi bisnis menjadi sangat penting dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang tidak stabil. Perusahaan harus mampu menyesuaikan harga produk, mengelola biaya operasional, dan mengidentifikasi peluang baru untuk menjaga daya saing dan profitabilitasnya di tengah kondisi inflasi yang tinggi. (Arumingtyas and Muliati 2019) syarat terjadinya inflasi yaitu terjadinya kenaikan harga secara terus menerus, dan hal itu menyebabkan inflasi bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas.

H6: Diduga inflasi Bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori yang menjelaskan hubungan antar variable-variabel yang diteliti.

Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 81 perusahaan, periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang mempublis laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Tabel 2. Tabel pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	81
2.	Perusahaan yang tidak mempublis laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021.	(31)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan.	(35)
	Jumlah Sample	15
	Tahun amatan (2017-2021)	5
	Total sampel	75

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Perpustakaan (library research) Yaitu mencari sumber informasi melalui buku-buku, makalah-makalh yang berkaitan dengan teori yang relevan bagi pembahasan masalah dan menelusuri penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain serta mencari berbagai artikel yang dapat membantu penulis dalam pembahasan penelitian ini. Riset online (*Online Riset*) Penulis memanfaatkan media internet dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Melalui jurnal-jurnal penelitian terdahulu skripsi yang bisa diakses melalui google atau web, dan laporan keuangan di www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang terdiri dari atas data time series dan cross section. (Deviyantini 2017) Penggunaan data panel dilakukan bila dalam suatu penelitian ditemukan keterbatasan data baik dalam bentuk pengamatan waktu maupun dalam bentuk pengamatan objek. Kedua kondisi tersebut dapat diatasi dengan menggunakan data panel yang bertujuan untuk memperoleh hasil estimasi yang lebih baik (efisien). Data panel merupakan data yang terdiri atas banyak objek pada banyak kurun waktu. Kelebihan data panel adalah data panel menilai setiap objek sifatnya

beragam. Hal ini membuat data panel bisa mengatur keberagaman data, Informasi yang dipaparkan oleh data panel sifatnya merinci dan jelas, lebih beragam, kemungkinan terjadinya hubungan antarvariabel cenderung lebih kecil. Data panel bisa mengetahui perubahan dalam penyesuaian data, data panel yang berasal dari unit besar mempunyai rentang waktu yang lebih lama. Ketika dilakukan pengujian pada analisis time series dengan metode roots test akan ditemukan permasalahan penyebaran nonstandar yang berbeda. Data panel tidak membutuhkan dan menggunakan uji asumsi klasik (Ahmaddien and Susanto 2020).

Bentuk persamaan dari analisis ini adalah :

Persamaan regresi sebelum moderasi

$$Y = \alpha \beta_1 \text{TSK} + \beta_2 \text{NT} + \beta_3 \text{INF} + e$$

Persamaan regresi setelah moderasi

$$Y = \alpha \beta_1 \text{TSK} + \beta_2 \text{NT} + \beta_3 \text{INF} + \beta_4 \text{TSK} * \text{PROF} + \beta_5 \text{NT} * \text{PROF} + \beta_6 \text{INF} * \text{PROF} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

TSK = Variabel Independen

NT = Variabel Independen

INF = Variabel Independen

PROF = Variabel Moderasi

Chow Test

Chow test atau disebut juga uji chow digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji chow digunakan untuk memilih antara model fixed effect model (FEM) atau mode common effect model (CEM) yang sebaiknya dipakai. Probabilitas Chi-square > 0,05 maka model yang dipilih adalah commen effect model (CEM). Apabila profitabilitas Chi-square < dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah fixed Effect Model (FEM).

Housman Test

Housman test disebut juga uji housman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu fixed effect model (FEM) atau random effect model (REM). Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilita Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random effect model. Sebaliknya, apabila probabilitas chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah fixed effect model.

Uji Legrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk membandingkan aoakah random effect model (REM) lebih baik daripada metode common effect model (CEM). Probabilitas Breusch-pagan > 0,05 maka model yang dipilih adalah Common effect Model . Apabila probabilitas Breusch-pagan < 0,05 maka model yang dipilih adalah random effect model.

Uji t

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata- rata pada dua populasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan

dengan kriteria, Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji f

Menurut (Ibrahim, Nurfadillah, and Purnama 2019) Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamasama). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan alpha. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F-Statistik Model 1 (Tanpa Variabel Moderasi)

F-statistic	8.299824	Durbin-Watson stat	1.461744
Prob(F-statistic)	0.000083		

Sumber : Hasil Output E-Views 9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 8,299 dan probability 0.000083 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05 hal yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000083 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada tahun 2017-2021. Dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji F-Statistik Dengan Variabel Moderasi

F-statistic	7.925129	Durbin-Watson stat	1.533583
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : Hasil Output E-Views 9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 7.925129 dan probability 0.000001 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05 hal yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000001 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama

terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada tahun 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_0 ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Sebelum Moderasi

R-squared	0.259641	Mean dependent var	-0.016374
Adjusted R-squared	0.228359	S.D. dependent var	0.272019

Sumber : Hasil Output E-Views 9

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjust R-square bernilai 0,228359 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 22% sedangkan sisanya 78% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Sesudah Moderasi

R-squared	0.464327	Mean dependent var	-0.013590
Adjusted R-squared	0.405738	S.D. dependent var	0.270466

Sumber : Hasil Output E-Views 9

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjust R-square bernilai 0,405738 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 40% sedangkan sisanya 60% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t Model I (Tanpa Variabel Moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048428	2.511915	0.019279	0.9847
TSK_X1	-0.059316	0.069799	-0.849818	0.3983
NT_X2	-3.17E-05	0.000181	-0.175446	0.8612
INF_X3	21.21563	9.544564	2.222797	0.0294

Sumber : Hasil Output E-Views 9

Tabel 8. Hasil Uji t Model II (Dengan Variabel Moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-208.3707	82.74365	-2.518268	0.0143
TSK_X1	6.869817	2.781444	2.469874	0.0162
NT_X2	-0.004472	0.001812	-2.468312	0.0163
INF_X3	-47.77290	29.12622	-1.640202	0.1059

PROF_Z	3.275018	3.288924	0.995772	0.3231
LOGX1_Z	-29.82630	11.90084	-2.506235	0.0148
LOGX2_Z	29.95832	11.95566	2.505785	0.0148
X3_Z	-20.42583	87.52210	-0.233379	0.8162

Sumber : Hasil Output E-Views

Pembahasan Hasil

Dari hasil analisis data diatas Pengaruh Tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Pernyataan	Persamaan	Persamaan	Hasil
			I	II	Hipotesis
1	H1	Diduga tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	0,3983	0,05	Ditolak
2	H2	Diduga nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	0,8612	0,05	Ditolak
3	H3	Diduga inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	0,0294	0,05	Diterima
4	H4	Diduga tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	0,0148	0,05	Diterima
5	H5	Diduga Nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	0,0148	0,05	Diterima

6	H6	Diduga inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	0,8162	0,05	Ditolak
---	----	--	--------	------	---------

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada variabel tingkat suku bunga t-statistik sebesar -0,175446 dengan nilai probability sebesar 0,3983 lebih besar dari 0,05 atau ($0,39 > 0,05$). Karena tingkat suku bunga memiliki nilai probability sebesar 0,3983 lebih besar dari 0,05 atau ($0,39 > 0,05$). Karena nilai probability besar dari taraf signifikan 5%. Menunjukkan variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Dengan demikian H1 diterima dan H_a ditolak.

Dari penjelasan diatas mengenai hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Amelia and Ardini 2019) dengan hasil menunjukkan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Amelia and Ardini 2019) yang menyatakan perubahan dalam tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi mempengaruhi nilai waktu uang saja yang dampaknya tidak langsung terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku pasar modal tidak terpengaruh oleh naiknya tingkat suku bunga dikarenakan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga hanya bersifat sementara, sedangkan para pelaku pasar modal lebih mengutamakan return jangka panjang.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada variabel nilai tukar t-statistik sebesar -0,849818 dengan nilai probability sebesar 0,8612 lebih besar dari 0,05 atau ($0,86 > 0,05$). Karena nilai probability besar dari taraf signifikan 5%. Menunjukkan variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Dengan demikian H2 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dao et al. 2022) dengan yang menunjukkan hasil pengujian pengaruh nilai tukar yaitu menunjukkan hasil nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Pertiwi and Hidayat 2020) juga menyatakan hal yang sama, karena dampaknya tidak langsung terhadap nilai perusahaan, dan banyak juga perusahaan menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka atau opsi untuk melindungi diri dari fluktuasi nilai tukar. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif perubahan nilai tukar terhadap keuangan mereka.

Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tinggi rendahnya fluktuasi nilai tukar tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar berdampak negatif terhadap pasar modal, sehingga menyebabkan pasar modal tidak memiliki daya tarik. Hal ini menyebabkan investor beralih ke pasar uang karena return keuntungan yang diperoleh dipasar uang lebih besar dari pada pasar modal yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham dan tentunya juga akan menurunkan nilai perusahaan. Berarti pengaruh negatif nilai tukar terhadap harga saham, namun tidak signifikan hal ini disebabkan karena perusahaan food

and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu beradaptasi terhadap fluktuasi kurs tersebut. Sehingga kinerja perusahaan tetap terjaga dan tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan.

Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada variabel inflasi memiliki nilai t-statistik sebesar 2.222797 dengan nilai probability sebesar 0,0294 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,02 < 0,05$). Karena nilai probability kecil dari taraf signifikan 5%. Menunjukkan variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al. 2021) dan (Pujiati and Hadiani 2020) dengan kesimpulannya bahwa inflasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme yang mencakup pendapatan, biaya, nilai aset, investasi, kepercayaan pasar, dan kewajiban keuangan. Oleh karena itu, manajemen risiko terkait inflasi dan strategi pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga nilai mereka dalam lingkungan ekonomi yang berfluktuasi.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji pada variabel perkalian antara tingkat suku bunga dengan profitabilitas ($X_1 * Z$) memiliki nilai t-statistic sebesar -2.506235 dengan probabilitas sebesar $0.0148 < 0.05$ karena nilai probability besar dari taraf signifikan 5%. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel perkalian antara tingkat suku bunga dengan profitabilitas ($X_1 * Z$) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kelima diterima yaitu tingkat suku bunga yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Perkalian antara tingkat suku bunga dengan profitabilitas ($X_1 * Z$) bersifat memperkuat pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai koefisien bersifat negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan profitabilitas memperkuat pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan akan tetapi pengaruh tersebut berpengaruh negatif. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Hal ini dapat disimpulkan Tingkat profitabilitas yang tinggi mungkin mengurangi dampak negatif dari kenaikan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Ini karena perusahaan yang sangat menguntungkan cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban biaya tambahan yang terkait dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji pada variabel perkalian antara nilai tukar dengan profitabilitas ($X_2 * Z$) memiliki nilai t-statistic sebesar 2.505785 dengan probabilitas sebesar $0.0148 < 0.05$ karena nilai probability besar dari taraf signifikan 5%. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel perkalian antara nilai tukar dengan profitabilitas ($X_2 * Z$)

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keenam diterima yaitu nilai tukar yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian H_a diterima dan H_5 ditolak.

Perkalian antara nilai tukar dengan profitabilitas (X_2*Z) bersifat memperkuat pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai koefisien bersifat positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan profitabilitas memperkuat pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis keenam H_a diterima dan H_5 ditolak.

Hal ini dapat disimpulkan Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mungkin memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam menanggung dampak fluktuasi nilai tukar. Mereka mungkin dapat menyerap kerugian atau mengeksploitasi keuntungan dari perubahan nilai tukar dengan cara yang lebih efektif daripada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah.

Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji pada variabel perkalian antara inflasi dengan profitabilitas (X_3*Z) memiliki nilai t-statistic sebesar -0.233379 dengan probabilitas sebesar $0.8162 > 0,05$ karena nilai probability besar dari taraf signifikan 5%. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel perkalian antara inflasi dengan profitabilitas (X_3*Z) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketujuh ditolak yaitu inflasi yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian H_6 diterima dan H_a ditolak.

Perkalian antara inflasi dengan profitabilitas (X_3*Z) bersifat memperlemah pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai koefisien bersifat negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan profitabilitas memperlemah pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis keenam H_6 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini dapat disimpulkan Pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada konteks ekonomi. Di lingkungan inflasi tinggi atau tidak stabil, dampak inflasi terhadap nilai perusahaan mungkin lebih signifikan dan sulit untuk dimoderasi oleh faktor-faktor lain seperti profitabilitas. Hal ini dikarenakan inflasi mengganggu semua aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, maka Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate

periode 2017-2021. Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2017-2021. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2017-2021. Tingkat suku bunga yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2017-2021. Nilai tukar yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2017-2021. Inflasi yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2017-2021.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu banyak membahas variabel-variabel eksternal perusahaan. Hal ini berarti hasil analisis yang diperoleh hanya didasarkan dari data dari luar tanpa melihat kondisi di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel internal perusahaan seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan manajemen aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar, and Bambang Susanto. 2020. Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel. *Ideas Publishing*: 1–95.
- Amelia, J I, and L Ardini. 2019. Pengaruh Kebijakan Manajemen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8 (10). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2652>.
- Arumingtyas, Fida, and Lisdewi Muliati. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)* 1(1).
- Chandra, Stefani, and Wilina Defia. 2018. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010–2016. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 3(1): 101–10.
- Dao, Firna, et al. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 5(1): 83.
- Deviyantini, dkk. 2017. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, Hlm. 1-15 Vol 6 No 2. *Ekonomi, Jurnal Pembangunan, Kebijakan* 6(2): 111–35.
- Dewi Sartika, Umi, Sa'adah Siddik, and Choiriyah Choiriyah. 2019. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(2): 75.
- Efendi, M. 2016. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(6): 61-77.
- Eldomiaty, Tarek, Yasmeen Saeed, Rasha Hamman, and Salma Aboul Soud. 2020. The Associations between Stock Prices, Inflation Rates, Interest Rates Are Still Persistent: Empirical Evidence from Stock Duration Model. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science* 25(49): 149–61.

- Endah, Dita Cahyati. 2018. Pengaruh Komite Audit, Independensi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*: 10. <http://eprints.umpo.ac.id/3986/>.
- Permana, A.A. Ngurah Bagus Aditya, and Henny Rahyuda. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(3): 1577.
- Pradana, Ivan Yudha. 2021. Effect of Leverage, Growth, Firm Size, Dividend Policy, and Interest Rate on Company Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting* 2(3): 288–300.
- Pujiati, Annisa, and Fatmi Hadiani. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1(1): 160–70.
- Rafikasari, Tika. 2021. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian pada PT Sirkah Purbantara Utama* 10: 1–18.
- Samudra, Yoshinta Permata, and Nurul Widyawati. 2018. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(8): 1–18. www.idx.co.id.
- Sari, Adelia Rantika, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi* 24(1): 1–12.
- Šimakova, Jana. 2017. The Impact of Exchange Rate Movements on Firm Value in Visegrad Countries. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 65(6): 2105–11.
- Soeharjoto, Miyasto, and Tatik Mariyanti. 2020. Firm Value Determination With Inflation And Exchange Rate As A Moderating Variable (Study On The Manufacturing Industry Recorded In Indonesia Sharia Stock Index). *37th European Photovoltaic Solar Energy Conference (EUPVSEC)* 16(1): 90.
- Utami, Wikan Budi. 2021. Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology* 25(1): 1972–84.
- Widyantari, Ni Luh Putu, and I Putu Yadnya. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesi* 6(12): 6383–6409.
- Wijaya, Dwi Nova. 2021. Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)* 9(1): 1–19.
- Wulandari, Dewi, and Imam Hidayat. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate

Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(8): 1–17.